

# SEJARAH PENDIDIKAN TUNAGRAHITA

By MUMPUNIARTI

# ADA TIGA PERIODE

- I. SEBELUM ABAD PERTENGAHAN, anak yang cacat tidak diberi kesempatan hidup, terutama bangsa Sparta, Roma, karena tujuan negara bangsa yang kuat, berani, dan tahu akan kewajiban.
- II. ABAD PERTENGAHAN ( $\pm$  500 S.D. 1450), timbulnya gerakan dari kalangan keagamaan untuk merawat, memberi pakaian, makanan, dan perumahan.
- III. MULAI ABAD 19 DAN MULAI ABAD 20, timbulnya pelopor-pelopor pendidikan dari kalangan dokter: Itard, Seguin, Montessory.

# MASA MUTHAKHIR



- ◉ **MASA AWAL** Perang Dunia I (Sejak tahun 1920)
- ◉ Tokoh-tokohnya:
- ◉ Alice Descoudres, John Duncan, Marcella F. Douglas & Alice Channing, Richard Hugerford, Alfred Strauss, dan Laura E. Lehtinen.
  - ◉ Bagaimana pemikirannya?



## PEMIKIRAN ITARD

SEORANG DOKTER & FILOSUF, PEMIKIRANNYA MENGAMBIL DARI JOHN LOCKE, ROUSSEAU. KONSEPNYA DIKEMBANGKAN DARI HASIL EKSPERIMEN THD VICTOR DARI HUTAN AVEYRON. Konsepnya →

1. Sosialisasi makan, minum, merawat diri dan bergaul dengan sesama manusia diberikan melalui rangsangan indera.
2. Latihan-latihan mental melalui rangsangan indera peraba, pencium, pencecap, pendengar, dan penglihatan.
3. Menumbuhkan kehendak dan keinginan manusia
4. Belajar bicara untuk komunikasi
5. Mengembangkan inteligensi melalui latihan-latihan indera. Proses berpikir mulai pengamatan dengan indera. Indera gerbang pembentukan pengetahuan dan kecerdasan.

# PEMIKIRAN SEGUIN

- SEGUIN seorang murid Itard & seorang dokter.
- Menganjurkan “metode fisiologik” yaitu pentingnya latihan kecekatan tangan akan dapat mengembangkan kecekatan fisik lain dan mentalnya.
- Pendidikan: pembentukan aspek-aspek pengajaran individual.
- Pentingnya hubungan guru dan murid
- Kesegaran jasmani selama belajar.
- Pentingnya mengetahui kehen-  
dak, keinginan, do-  
rongan anak untuk  
membuka dunianya.

# PEMIKIRAN MARIA MONTESSORI

- ◉ Kemerdekaan anak
- ◉ Memberikan kesempatan mengembangkan dirinya secara wajar, bebas dan merdeka.
- ◉ Bertujuan agar anak dapat mendidik diri sendiri.
- ◉ Menciptakan alat-alat untuk fasilitasi anak agar mendidik diri-sendiri.



# PEMIKIRAN DECROLY

- ◉ Pemikir dari Belgia
- ◉ *Kebutuhan anak yang terpenting dalam hubungan dengan pendidikan.*
- ◉ *Kebutuhan meliputi mempertahankan diri, bermain, bekerja, meniru, dan memiliki.*
- ◉ Kebutuhan anak sbg pusat minat (*centers d'interest*)
- ◉ *Pendidikan banyak didapat dari pengalaman/wajar dari pada pengajaran formal.*

# KONSEP ALICE DESCLOUDRES

- Seorang wanita mantan murid dan Ovide Decroly, pekimirannya lebih percaya diagnosis yang mendalam, menurut dia Idiot dan Imbesil tidak dapat dididik, tuna grahita ringan dapat dididik di kelas khusus di sekolah dasar.
- Prinsip Pendidikannya
  1. Aktivitas alamiah (wajar) pada anak-anak.
  2. Pengetahuan perceptual dan latihan an-latihan indera.
  3. Korelasi dan konsentrasi
  4. Pengajaran individual
  5. Pengajaran yang fungsional.

# KURIKULUM DAN METODIK KHUSUS DARI ALICE DESCLOUDRES

1. Latihan-latihan indera dan perhatian
2. Latihan fisik
3. Pekerjaan tangan,  
*siswa yg muda:* menggunting, melipat, dan merekat.  
*siswa yang tua:* menjahit, menenun, merajut, menganyam, dan pertukangan.
4. Seni: menggambar (ada hubungan dengan menulis, pengertian bilangan, orientasi, dan persepsi ruangan)
5. Pengajaran tentang benda.
6. latihan bicara
7. mengeja, membaca, dan berhitung.

# KONSEP DOUGLAS & ALICE CHANNING

- ◎ *Inti konsepnya: pentingnya “Occupational Education”.*
- ◎ *Pendidikan tersebut dapat untuk dipergunakan mencari nafkah; mengenalkan hubungan buruh dan majikan; hak dan kewajiban; kemandirian dalam kepengurusan uang.*

# KONSEP HUNGERFORD DARI NEW YORK

## ○ *Program Occupational Education:*

### ○ *“penyesuaian sosial dan masyarakat”*

berdasarkan hal tersebut perlu dikembangkan:

1. Occupational Information
2. Vocational guidance dalam rangka menghadapi hambatan & rintangan pekerjaan
3. Vocational training
4. Social placement
5. Vocational placement

No . 1, 2, 3 tugas guru dan 4,5 tugas pemerintah/lembaga-lembaga sosial.

# KONSEP

DR. ALFRED STRAUS & LAURA E. LEHTINEN

## Khusus anak Brain Injured

Pada anak jenis ini mengalami gangguan psikologik dan tingkah laku yang berakibat:

1. Gangguan persepsi
2. Kekacauan dalam berpikir
3. Kekacauan dalam tingkah laku

Dalam mengajar: *dijauhkan dari rangsangan bersifat individual, jenis-jenis gangguan pada mereka di antaranya:*

*Perseverasi, distractibility, hypersensitive, impulsif.*

# SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TUNAGRAHITA

⦿ Cara-cara menempatkan pada setting kelas bergantung: kondisi,kebutuhan anak, dan fasilitas tempat penyelenggaraan pendidikan.

⦿ Blackhurst & Berdine (Ed.) (1981: 341-343)

Dikemukakan penyelenggaraan pendidikan atas dasar:

1. Kebutuhan anak
2. Mengurangi keterbatasan dengan lingkungan (*least restrictive environment*)
3. *Fleksibel* , yang memungkinkan anak berpindah pada setting yang berbeda jika dibutuhkan.

## BERDASARKAN ARGUMENTASI PILIHAN ITU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERBENTUK

1. **Klas biasa** (*the regular classroom*), pada pelajaran tertentu dilayani guru kunjung atau dengan guru kunjung di ruang sumber.
2. **Klas khusus** (*the special class*), ada sistem part-time placement dan full-time placement.
3. **Klas khusus harian** (*the special day school*)
4. **Pengajaran di rumah** (*home bound instruction*), bagi tunagrahita yang memiliki problem kesehatan atau fisik.
5. **Lembaga perawatan** (*hospital and residential instruction*).